

**STUDI TENTANG TARI MERAK CIPTAAN
BAGONG KUSSUDIARDJA**

SATU TINJAUAN DARI SEGI BENTUK GERAKNYA



**JURUSAN KOMPOSISI TARI
AKADEMI SENI TARI INDONESIA
YOGYAKARTA**

1983

STUDI TENTANG TARI MERAK Ciptaan BAGONG KUSSUDIARDJA

SATU TINJAUAN DARI SEGI BENTUK GERAKNYA

Perpustakaan ASTI Yogyakarta	
Inv:	389/ASTI/...../1984
No. KLAS	79 Suti S



Oleh :

Endang Sutiwati

366/XVI/1979

JURUSAN KOMPOSISI TARI
AKADEMI SENI TARI INDONESIA
YOGYAKARTA

1983

STUDI TENTANG TARI MERAK CIPTAAN BAGONG KUSSUDIARDJA

SATU TINJAUAN DARI SEGI BENTUK GERAKNYA



Skripsi ini diajukan kepada Panitia
Ujian Akademi Seni Tari Indonesia
di Yogyakarta sebagai salah
satu syarat untuk ujian
Sarjana Muda Tari

JULI, 1983

Skripsi ini telah diterima oleh
Panitya Ujian Akademi Seni Tari
Indonesia di Yogyakarta, pada
tanggal . . . 1. Februari. 1984 . . .



Ketua



Sekretaris



Anggota



Anggota

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena pertolongan dan anugerahNya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik dan tepat pada waktunya.

Dengan terwujudnya skripsi ini, penulis merasa berhutang budi dan berterima kasih kepada seluruh Dosen dan Asisten dari Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta yang telah banyak memberikan bimbingan dan asuhan kepada penulis selama menuntut ilmu pengetahuan, yang merupakan bekal berharga yang sangat bermanfaat bagi kehidupan dan penghidupan penulis dimasa-masa mendatang.

Untuk itu tidak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya, terutama kepada:

1. Bapak RM. A.P. Suhastjarja, M. Mus., selaku Ketua Akademi Seni Tari Indonesia, Yogyakarta.
2. Bapak Ben Suharto, S.S.T., selaku Pembantu Ketua Bidang Pendidikan.
3. Bapak Sunaryadi, S.S.T., selaku Ketua Jurusan Komposisi.
4. Bapak I Wayan Senen, S.S.T., selaku Konsultan yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dengan sepenuhnya.
5. Ibu Dra. Sri Djoharnurani, SH., selaku Konsultan Pembantu dengan sepenuh hati membimbing penulis.
6. Bapak Sunaryo, S.S.T., selaku Konsultan Pembantu yang juga banyak membimbing penulis.

7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen/Asisten ASTI Yogyakarta.

8. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Karyawan Perpustakaan ASTI Yogyakarta.

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang membalas budi baik bapak-bapak dan ibu-ibu yang telah memberikan bantuan dan dorongan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Yogyakarta,

Penulis,



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN TARI MERAK BAGONG KUSSUDIARDJA	5
A. Latar Belakang Kehidupan Bagong Kussudiardja di Bidang Tari	5
B. Ide Penciptaan Tari Merak Bagong Kussudiardja	8
BAB III. TINJAUAN TENTANG TARI MERAK BAGONG KUSSUDIARDJA	11
A. Tinjauan Dari Segi Bentuk Gerak Tarinya	11
B. Tinjauan Dari Segi Tata Rias dan Tata Pakaian	27
C. Tinjauan Dari Segi Musiknya	30
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN SARAN	34
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagong Kussudiardja sedang mengajar teori penciptaan tari	36
2. Pose gerak Tari Merak Bagong Kussudiardja ke-3: cathok sampur	37
3. Pose gerak Tari Merak Bagong Kussudiardja yang ke 7: gerakan gebes kepala	38
4. Pose gerak Tari Merak Bagong Kussudiardja yang ke 14: Jalan miwir sayap kanan	39
5. Pose gerak Tari Merak Bagong Kussudiardja yang ke 24: gerak bahu dan loncat di tempat	40
6. Pose gerak Tari Merak Bagong Kussudiardja yang ke-31: jalan ke depan dengan gerak kepala	41
7. Pose gerak Tari Merak Bagong Kussudiardja yang ke-32: gerak lambung sambil merendah	42
8. Penerapan tata busana Tari Merak Bagong Kussudiardja	43
9. Unsur-unsur tata busana tari Merak Bagong Kussudiardja:	
a. Jamang Merak Bagong Kussudiardja	44
b. Sumping tari Merak Bagong Kussudiardja	44
10. Unsur-unsur tata busana tari Merak Bagong Kussudiardja:	
a. Kalung dari kulit	45
b. Boro dari kulit untuk tari Merak Bagong Kussudiardja	45
11. Pentas tari Merak Bagong Kussudiardja yang dibawakan oleh Nusyawati dan Rully di Kasel, Jerman Barat	46

BAB I

PENDAHULUAN

Telah kita ketahui bersama bangsa Indonesia merupakan satu bangsa yang kaya akan seni tari, baik mengenai seni tari tradisional maupun seni tari kreasi baru.

Mengenai tari kreasi baru dapat dikatakan hampir terdapat di seluruh kota besar di Indonesia misalnya: di Jakarta tari Hutan Plastik karya Sardono, di Bali tari Manuk Rawa karya I Wayan Dibia SST, di Yogyakarta tari Merak karya Bagong Kussudiardja dan lain-lain. Sebetulnya di samping tari Merak Bagong Kussudiardja, juga ada tari Merak yang lain misalnya di Jawa Barat tari Merak karya Cece Sumantri, di Surakarta tari Merak karya Maridi.

Mengingat begitu banyaknya jenis tarian, yang kesemuanya perlu mendapat perhatian untuk didokumenter dan dibukukan, agar masyarakat luas beserta generasi penerus dapat mengetahui dan mempelajari tari-tari tersebut, serta juga mengingat terbatasnya waktu, biaya dan kemampuan penulis, maka sejalan dengan pemikiran itu kali ini penulis berminat untuk menyempitkan ruang lingkup permasalahan ini yaitu pada penelitian tari Merak ciptaan Bagong Kussudiardja, ditinjau dari segi bentuk gerakannya.

Penulis tertarik pada obyek tersebut, karena tari Merak ciptaan Bagong Kussudiardja mempunyai ciri khas dan daya tarik tersendiri. Elemen-elemen gerak tarinya diambil dari unsur-unsur tari Bali yaitu dengan salah satu gerak yang mirip dengan posisi agem, tari

Sunda dengan salah satu gerak jalan ke depan dengan seblak sampur bergantian, tari Jawa dengan adanya siné detan-sindetan sebagai penghubung dari gerak satu ke gerak yang lain.

Tari Merak ciptaan Bagong Kussudiardja mendapat tanggapan yang cukup baik di dalam masyarakat, hal ini terbukti dengan seringnya tari tersebut dipentaskan di TV RI, pada acara pesta, acara peringatan hari besar dan sebagainya. Selain itu juga termasuk dalam program pendidikan ketrampilan tari, sebagai salah satu mata pelajaran ekstrakurikuler di sekolah-sekolah SD, SMTP, SMTA.

Selain itu juga mengingat Bagong Kussudiardja adalah tokoh/koreografer dan juga merupakan salah satu tokoh pembaharu dalam dunia tari yang masih hidup, sehingga data yang autentik dapat diperoleh secara langsung dengan pandangan-pandangannya terutama tentang tari Merak sebagai ciptaannya.

Mengingat ciptaan Bagong Kussudiardja sangat banyak, sedang waktu, biaya dan kemampuan serta tenaga terbatas, maka penulis menganggap perlu adanya pembatasan permasalahan, sehingga penulisan ini dapat berhasil sesuai dengan rencana. Karena itulah penulis memilih tari Merak ciptaan Bogong Kussudiardja sebagai topik penulisan ini.

Sebagai pembatasan masalah, ditetapkan bahwa permasalahan lebih ditekankan pada bentuk gerak tari-nya sedangkan masalah tata pakaian, tata rias dan musik diungkapkan sebagai penopang saja.

Dengan demikian penulisan ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui latar belakang penciptaan tari Merak Bagong Kussudiardja.
2. Untuk mengetahui sejauh mana bentuk gerak yang di-

gunakan dalam tari Merak ciptaan Bagong Kussudirdja.

3. Dengan penulisan ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan data bagi pecinta tari pada umumnya dan kepada ASTI Yogyakarta pada khususnya.

Proses penulisan ini dikerjakan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Pengumpulan data.

- a. Observasi

Dengan mengadakan pencatatan secara sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki.¹

Dalam hal ini penulis dapat memperoleh data, dengan mengadakan pengamatan langsung pada tari Merak yang diteliti.

- b. Wawancara

Adalah cara untuk memperoleh data dengan jalan tanya jawab lisan dan berhadapan langsung.²

Dalam penulisan ini penulis mengadakan wawancara dengan Bagong Kussudirdja sebagai koreografer dan Siti Istu Sabariyah sebagai penari Merak pertama serta Sabirun sebagai penata iringannya.

- c. Dokumentasi

Cara untuk memperoleh data dengan jalan mendapatkan sumber data yang berupa keterangan-keterangan dari dokumen lama.³

Dalam hal ini penulis mendapatkan beberapa catatan lama mengenai penciptaan tari Merak, serta

¹Sutrisno Hadi, Metodologi Research (Yogyakarta Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM 1977), hal. 36.

²Ibid., hal. 49.

³Winarno Surahmad, Pengantar Penelitian Ilmiah (Bandung, C.V. Tarsito 1982), hal. 123.

pementasan tari Merak Bagong Kussudiardja.

2. Analisa data dan evaluasi data.

Yang dimaksud dengan analisa data ialah cara seorang peneliti untuk mengolah data yang terkumpul, agar lebih mudah dalam penulisan dan mendapatkan kesimpulan dari penyelidikan.⁴

Dalam penyelidikan ini penulis menggunakan analisa non statistik (kwalitatif), yaitu menganalisa data dengan cara menggunakan uraian kata-kata.

3. Penulisan deskriptif.

Secara keseluruhan dari penelitian ini akan ditulis dengan menggunakan penulisan deskriptif, yang artinya data ditulis dengan apa adanya sesuai dengan sumber aslinya.⁵

⁴Sutrisno Hadi, loc. cit.

⁵Winarno Surahmad, loc. cit.